

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tanaman Melon (Cucumis melo L.) merupakan tanaman hortikultura, tergolong dalam famili Cucurbitaceae. Melon termasuk jenis buah yang makin digemari dan menjadikannya salah satu alternatif bahan konsumsi buah bagi masyarakat luas. Cita rasa buah melon manis, khas dan beraroma harum biasanya dihidangkan sebagai buah segar untuk pencuci mulut (dessert fruit) maupun untuk melepas dahaga. Selain itu buah melon dapat dijadikan pencampur minuman atau dibuat air buah (juice), bahkan mulai dijadikan bahan baku industri minuman (Purseglove, 1974).

Rasa buah yang enak, manis dan beraroma harum berawal dari kelembatan tajuk pohon. Lebatnya tajuk pohon berarti memperbanyak jumlah klorofil daun yang berperan penting dalam proses fotosintesa. Tajuk yang rimbun dengan daun berklorofil bagus akan sia-sia, seandainya ketersediaan unsur hara di dalam tanah kurang mencukupi. Oleh karena itu, untuk memperoleh klorofil berkualitas bagus, maka unsur hara makro dan mikro harus cukup tersedia.

Dalam upaya untuk meningkatkan produksi tanaman hortikultura, salah satu yang penting dan vital adalah pemberian pupuk. Respon tanaman dapat berpengaruh positif bila jenis pupuk, dosis, frekuensi dan cara perlakuan terprogram dengan tepat. Pemupukan tanaman mempunyai tujuan mengisi perbekalan zat makanan yang cukup, memelihara dan

memperbaiki kondisi tanah dengan memberikan unsur atau zat hara yang langsung maupun tidak langsung memberikan sambungan bahan makanan. Juga dapat memperbaiki kondisi tanah dalam hal struktur tanah, derajat keasaman, potensi pengikatan terhadap zat makanan tanaman (Rinsema, 1983).

Pupuk untuk tanaman ternyata tidak hanya berupa pupuk dasar dan pupuk majemuk saja, tetapi bisa juga dibuat dari bahan-bahan kimia. Secara umum unsur hara yang diperlukan ialah nitrogen, fosfat dan kalium. Keuntungan membuat pupuk dari bahan kimia, selain bisa mengatur kadar yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, juga membuka peluang untuk memilih sumber nitrogen, fosfat atau kalium yang lebih baik.

#### B. Permasalahan

Dari uraian latar belakang, maka timbul permasalahan :

Bagaimanakah pengaruh penggunaan Nitrat dan Kalium Nitrat terhadap kandungan glukosa pada buah melon ?

#### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Nitrat dan Kalium Nitrat terhadap kandungan glukosa pada buah melon.

D. Hipotesa

Penggunaan Nitrat dan Kalium Nitrat pada dosis yang tepat dapat meningkatkan kandungan glukosa pada buah melon.